



Surakarta, 16 Juni 2023

No : 213/IT-CJRO/ABS/VI/2023  
Lampiran : 1 Bundel  
Perihal : FGD Rencana Pengelolaan dan Perlindungan *Catchment Area* Mata Air Tuk Mulyo Kabupaten Temanggung

Kepada Yth:

**Kepala BAPPEDA Kabupaten Temanggung**  
di tempat

Dengan hormat,

USAID Indonesia Urban Resilient Water, Sanitation, and Hygiene (USAID IUWASH Tangguh) adalah Kegiatan lima tahun untuk memajukan tujuan pembangunan Indonesia dalam meningkatkan akses ke air minum, sanitasi dan higiene (WASH) yang dikelola dengan aman di daerah perkotaan yang rentan dan memperkuat ketahanan iklim layanan air minum dan sanitasi dan pengelolaan sumber daya air. Dalam kemitraan yang erat dengan Pemerintah Indonesia, USAID IUWASH Tangguh mendukung upaya Indonesia untuk mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) untuk memastikan akses ke air dan sanitasi untuk semua (SDG 6) dan untuk membuat kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan (SDG 11).

Dalam rangka menindaklanjuti hasil FGD tanggal 26 Mei 2023, yaitu **FGD Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Temanggung**, maka akan diadakan kegiatan FGD lanjutan bertajuk **Rencana Pengelolaan dan Perlindungan *Catchment Area* Mata Air Tuk Mulyo Kabupaten Temanggung** yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu / 21 Juni 2023  
Waktu : 08.00 – 15.00 WIB  
Tempat : Jambu Kluthuk Resort, Kabupaten Temanggung

Mohon kesediaan Bapak untuk membuka acara, dan mengundang peserta terkait (daftar undangan terlampir).

Untuk koordinasi dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Anang Bagus Setiawan (Telp: 081394041181, email: [anang\\_setiawan@dai.com](mailto:anang_setiawan@dai.com)).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

**Jefry Budiman**

Central Java Regional Manager  
USAID IUWASH Tangguh

## Daftar Peserta

No	Peserta	Jumlah
1	Kepala BAPPEDA	1
2	BAPPEDA (Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi dan Pembangunan)	1
3	BAPPEDA (Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan, dan Penyusunan Program)	1
4	DPRKPLH (Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Lingkungan Hidup)	1
5	DPUPR (Kepala Bidang Sumber Daya Air)	1
6	Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKPPP)	1
7	Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)	1
8	Kepala Dinas Kesehatan	1
9	Kepala DINPERMASDES	1
10	Ketua Komite Konservasi	1
	Jumlah	10

## SCOPE OF WORK

### FGD Rencana Pengelolaan dan Perlindungan *Catchment Area* Mata Air Tuk Mulyo Kabupaten Temanggung

Temanggung, 21 Juni 2023

Objective 3: Improved WRM to Support Climate-Resilient Drinking Water Services

3.1.4: Implement and manage protection measures for watershed catchment areas to conserve biodiversity and water sources and improve sustainable water services

=====

#### Latar Belakang

USAID Indonesia Urban Resilient Water, Sanitation, and Hygiene (USAID IUWASH Tangguh) adalah kegiatan lima tahun untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan Indonesia dalam meningkatkan akses air minum dan sanitasi aman, serta dan higiene (WASH) di daerah perkotaan yang rentan dan memperkuat layanan WASH dan pengelolaan sumber daya air (PSDA) yang berketahanan iklim. Bermitra dengan Pemerintah Indonesia, USAID IUWASH Tangguh mendukung upaya Indonesia untuk mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk memastikan akses air dan sanitasi untuk semua (Tujuan 6) dan menciptakan kota dan permukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan (Tujuan 11).

Menggunakan pendekatan Sistem IUWASH Tangguh Terintegrasi (IRIS/Integrated Resilient IUWASH Systems)—yang menyelaraskan tindakan dan insentif antara pelaku hulu dan hilir, bekerja sama dengan para pemangku kepentingan utama melalui kemitraan yang memperlancar lingkungan pendukung dan faktor pendukung utama, seperti keuangan dan data—tim USAID IUWASH Tangguh akan memberikan bantuan teknis kepada Pemerintah Indonesia, sektor swasta, dan pemangku kepentingan masyarakat untuk mencapai empat tujuan: 1) Penguatan Tata Kelola dan Pembiayaan Sektor WASH dan PSDA; 2) Peningkatan Akses Layanan Air Minum dan Sanitasi yang Aman, Berketahanan Iklim, dan Inklusif Masyarakat Miskin; **3) Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Air untuk Mendukung Layanan Air Minum yang Tangguh;** dan 4) Peningkatan Adopsi Perilaku dan Peningkatan Partisipasi dan Peran Kepemimpinan Perempuan yang Berkontribusi pada Peningkatan WASH dan PSDA.

#### Rationale Kegiatan FGD

Anomali iklim di Indonesia menyebabkan musim hujan berlangsung dengan singkat dengan intensitas yang meningkat dan musim kemarau yang berlangsung lebih lama dari kondisi sebelumnya. Air hujan yang turun dengan intensitas tinggi tidak mampu ditampung badan air, sehingga mengalir dengan cepat ke laut dan musim kemarau yang relatif lebih panjang mengakibatkan kekeringan.

Alih fungsi lahan yang merupakan konsekuensi dari pertumbuhan penduduk dan pembangunan mengurangi kemampuan alam dalam menampung air hujan dalam waktu yang lama sebagai cadangan air. Jumlah air yang seharusnya menyerap ke dalam tanah terhalang oleh beton dan aspal sehingga tidak mampu mengalir ke dalam pori-pori tanah untuk mengisi cekungan didalam

tanah dan batuan sebagai air tanah. Demikian pula dengan sungai, dan waduk yang semakin dangkal menyebabkan kapasitas tampungnya menurun, sehingga air larian tidak hanya melintasi pola aliran alaminya saja, melainkan juga mengalir ke luar badan air dan menciptakan genangan ataupun banjir.

Di Temanggung, kondisi area imbuhan sumber-sumber mata air semakin menurun dengan adanya perubahan tata guna lahan pada bagian hulu Gunung Sumbing, Gunung Sindoro dan Gunung Prau. Perubahan tata guna lahan tersebut akibat penebangan pohon, pertumbuhan permukiman yang pesat, kultur para petani yang masih masih menggunakan mulsa plastik secara berlebihan dan tidak memperhatikan kelerengan.

Hal ini mengakibatkan Kabupaten Temanggung sejak 2017 mengalami bencana banjir ketika musim hujan dimana terjadi luapan air sungai yang merusak infrastruktur irigasi, bendungan, jembatan, dll. Ketika musim kemarau, sumber mata air mengalami penurunan debit yang sangat signifikan. Hal ini terlihat dari laporan komite konservasi bahwa sudah terdapat 198 mata air yang mengalami penurunan kualitas dan kuantitas, bahkan sudah banyak sumber mata air yang sudah mati.

Secara geografis, Kabupaten Temanggung berada di hulu Progo yang memiliki tanggungjawab besar bagi kondisi DAS Progo hingga hilir. Oleh Karena itu, setiap aktivitas penduduk di bagian hulu DAS akan berpengaruh terhadap kejadian di bagian tengah dan hilirnya, karenanya dukungan kelembagaan yang kuat sangat diperlukan. Pengelolaan DAS perlu didukung seluruh stakeholder baik Pemerintah, Swasta, Akademisi, LSM, dan masyarakat.

Focus Group Discussion (FGD) ini merupakan rencana tindak lanjut dari pertemuan USAID IUWASH Tangguh dengan pemangku kepentingan sumber daya air di Kabupaten Temanggung pada 26 Mei 2023, yang mempunyai kesepakatan untuk membuat program dan kegiatan di *catchment area* Mata Air Tuk Mulyo.

### **Tujuan**

- Memahami kondisi DAS Progo hulu, tengah, dan hilir
- Mengenali letak geografis dan geologis area imbuhan mata air Tuk Mulyo
- Mendapatkan kesepakatan satu desa intervensi pada area imbuhan Mata Air Tuk Mulyo
- Membentuk tim Pengelolaan dan Perlindungan Mata Air
- Merumuskan rencana aksi pengelolaan dan perlindungan Mata Air Tuk Mulyo

### **Waktu dan Tempat**

Hari/Tanggal : Rabu/ 21 Juni 2023  
Waktu : 08.00 WIB – 15:00 WIB  
Tempat : Jambu Klutuk Resort, Kabupaten Temanggung

### **Anggaran Biaya**

Kegiatan ini sepenuhnya dibiayai oleh USAID IUWASH Tangguh melalui anggaran Objective 3, 3.1.4: Implement and manage protection measures for watershed catchment areas to conserve biodiversity and water sources and improve sustainable water services

## Agenda

Waktu	Kegiatan	Narasumber
08:00 – 08:30	Registrasi	
08:30 – 08:45	Sambutan	USAID IUWASH Tangguh
08:45 – 09:00	Sambutan dan Pembukaan	Kepala BAPPEDA
09:00 – 09:30	Pemaparan kondisi DAS Progo	BPDAS Srayu Opak Progo
09:30 – 10:00	Pemaparan program objective 3 untuk pengelolaan dan perlindungan mata air	USAID IUWASH Tangguh
10:00 – 10:15	Coffee Break	
10:15 – 10:45	Pemaparan area imbuhan mata air Tuk Mulyo	PDAM
10:45 – 12:00	Pemaparan dan Diskusi pemilihan satu desa intervensi	USAID IUWASH Tangguh
12:00 – 13:00	Ishoma	
13:00 – 15:00	Diskusi dan Membuat Rencana Aksi	
15:00	Wrap-up dan Penutupan	

## Daftar Peserta

No	Peserta	Jumlah
1	Kepala BAPPEDA	1
2	BAPPEDA (Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi dan Pembangunan)	1
3	BAPPEDA (Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan, dan Penyusunan Program)	1
4	DPRKPLH (Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Lingkungan Hidup)	1
5	DPUPR (Kepala Bidang Sumber Daya Air)	1
6	Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKPPP)	1
7	Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)	1
8	Kepala Dinas Kesehatan	1
9	Kepala DINPERMASDES	1
10	Direktur Perumda Air Minum Kabupaten Temanggung	1
11	GIS Specialist Perumda Air Minum Kabupaten Temanggung	1
12	Ketua Komite Konservasi	1
13	BPDAS Serayu Opak Progo	1
10	USAID IUWASH Tangguh	3
	Jumlah	16

